

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS UNIT
USAHA SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Guna memenuhi Salah Satu Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
Unniversitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta



Disusun Oleh:

Dili Nuramelia Sholikah

NIM: 1600012108

**PRODI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA
2019/2020**

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS UNIT
USAHA SYARIAH DI INDONESIA**

Diajukan oleh:

Dili Nuramelia Sholikah

NIM: 1600012108

Telah disetujui oleh:

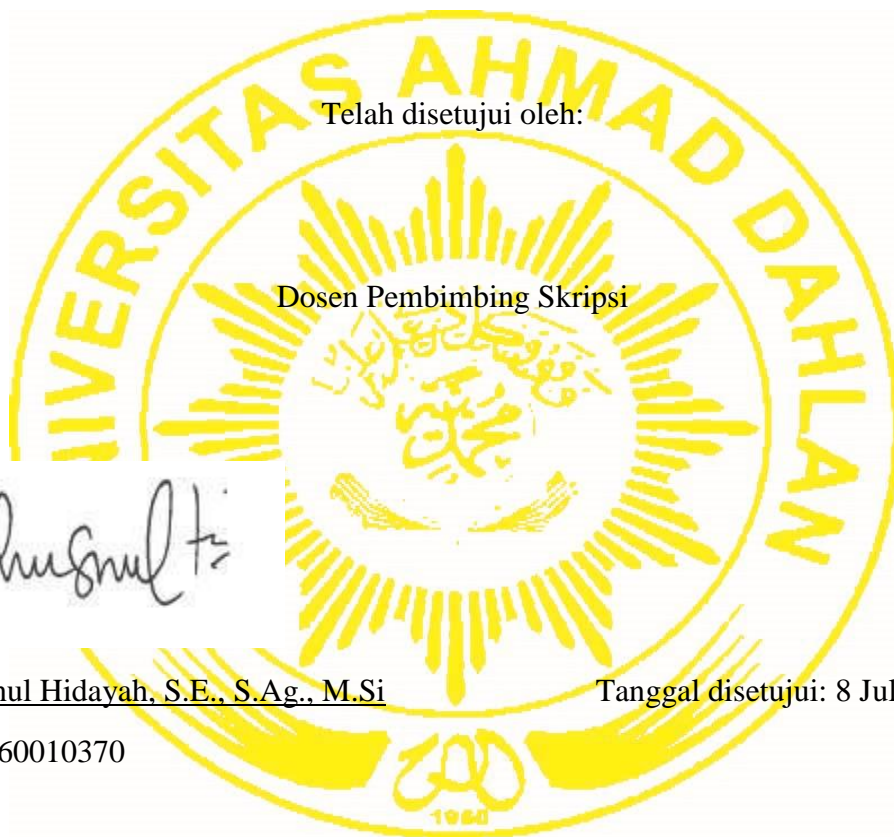
Dosen Pembimbing Skripsi



Khusnul Hidayah, S.E., S.Ag., M.Si

Tanggal disetujui: 8 Juli 2020

NIY: 60010370



**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS
UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA**

Diajukan oleh:

Dili Nuramelia Sholikhah

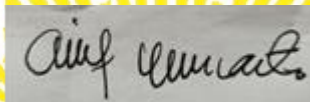
NIM: 1600012108

Skripsi ini telah dipertahankan dan disahkan di depan
dewan penguji Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Tanggal 8 Agustus 2020

yang terdiri dari:



Arif Sapta Yuniarto, S.E., M.Acc., Ak., CA.

NIY : 60030488

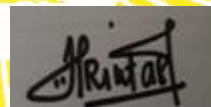
Ketua



Khusnul Hidayah, S.E., M.Si

NIY: 60010370

Anggota



Nugraheni Rintasari, S.E., M.Sc

NIY : 60120693

Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Ahmad Dahlan

Dr. Salamaton Asakdiyah, M.Si.

NIP. 19620502 198703 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Unit Usaha Syariah Di Indonesia" ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

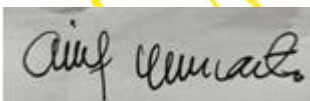
Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan hal-hal tersebut diatas yakni mengakui karya orang lain seolah-olah sebagai karya saya sendiri, maka dengan ini saya menyatakan menarik skripsi saya, selanjutnya ijazah dan gelar yang telah saya terima dari universitas saya nyatakan gugur.

Yogyakarta, 8 Agustus 2020

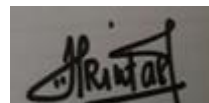
Yang menyatakan



Dili Nuramelia Sholikhah



Saksi 1, Arif Sapta Yuniarto, S.E., M.Acc., Ak., CA.



Saksi 2, Khusnul Hidayah, S.E., M.Si Saksi 3, Nugraheni Rintasari, S.E., M.Sc.

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dili Nuramelia Sholikhah

NIM : 1600012108 Email: dili1600012108@webmail.uad.ac.id

FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Program Studi : AKUNTANSI

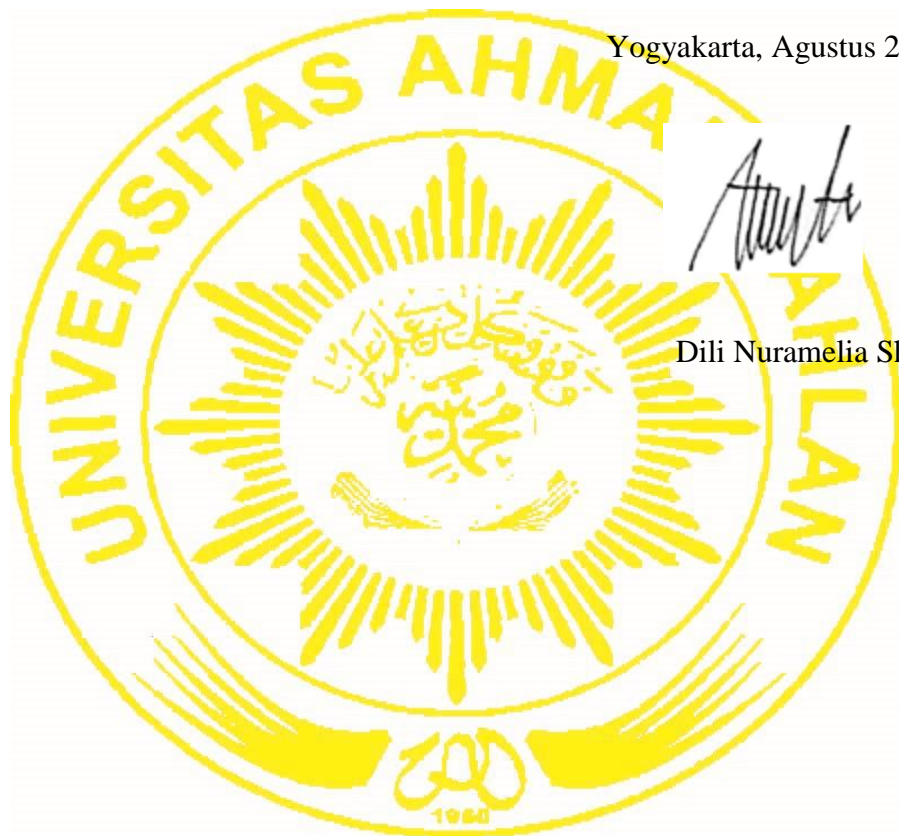
Judul tugas akhir: **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Unit Usaha Syariah Di Indonesia.**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar keserjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari bukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan.

Yogyakarta, Agustus 2020



Dili Nuramelia Sholikhah

Dili Nuramelia Sholikhah

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dili Nuramelia Sholikah

NIM : 1600012108 Email: dili1600012108@webmail.uad.ac.id

FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Program Studi : AKUNTANSI

Judul tugas akhir: **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Unit Usaha Syariah Di Indonesia.**

Dengan ini saya menyerahkan hak Sepenuhnya kepada Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak):

Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repository Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, Agustus 2020



Dili Nuramelia Sholikah

Mengetahui,

Pembimbing



Khusnul Hidayah, S.E., S.Ag., M.Si
NIY: 6001037

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial ratios on the profitability of Sharia Business Units (UUS) in Indonesia. This research used 5 research objects and 60 samples were taken from 5 research objects. The sampling technique uses purposive sampling, which is sampling based on certain regulations. This study uses multiple regression analysis to determine the effect of dependent and independent variables partially or jointly. The results showed that partially, the Non Performing Financing (NPF) and Financing to Deposit Ratio (FDR) variables do not affect the Return On Total Assets (ROA) variable, while the Operational Cost variable (BOPO) affects the Return On Total Assets (ROA) variable.

Keywords: Financial Ratios, Profitability, Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Operational Costs to Operating Income (BOPO), Return On Total Assets (ROA)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari rasio keuangan terhadap profitabilitas Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia. Penelitian ini menggunakan 5 objek penelitian dan dari 5 objek penelitian diambil 60 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada peraturan tertentu. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dan independen secara parsial maupun secara bersama-sama. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap variabel *Return On Total Assets* (ROA), sedangkan variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap variabel *Return On Total Assets* (ROA).

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Profitabilitas, *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Total Assets* (ROA)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah semakin meningkat semenjak diterbitkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada tanggal 16 Juli 2008. Terbukti dari data OJK selama tahun 2014-2019, yang rata-rata pertumbuhan aset secara impresif mengalami peningkatan lebih dari 65% pertahun. Menurut data OJK per-Juni 2019 terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Bank umum yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Seiring berjalannya waktu kemungkinan jumlah Bank Umum Syariah akan selalu bertambah akibat beralihnya Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah.

Kriteria peralihan Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi Bank Umum Syariah (BUS) sudah tercantum jelas dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 28 ayat (1) yang berbunyi “Dalam hal Bank Umum Konvensional memiliki UUS yang nilai asetnya telah mencapai paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total nilai aset bank induknya atau 15 (lima belas) tahun sejak berlakunya Undang-Undang ini, maka Bank Umum Konvensional dimaksud wajib melakukan Pemisahan UUS tersebut menjadi Bank Umum Syariah.”

Perbankan syariah sebagai lembaga yang berkontribusi dalam perkembangan perekonomian Islam di Indonesia memerlukan adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan syariah. Salah satu aspek untuk menilai kinerja keuangan suatu bank dapat dilihat melalui tingkat profitabilitas. Profitabilitas dapat diukur menggunakan beberapa rasio salah

satunya adalah ROA (*Return On Total Assets*). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivasnya untuk memperoleh laba dan mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan keseluruhan dana (aktiva) yang dimilikinya (Prastowo, 2011). ROA UUS pada bulan Januari 2017 - Desember 2018 menunjukkan nilai yang lebih baik daripada ROA BUS, dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Nilai ROA Unit Usaha Syariah dan Bank Unit Usaha Syariah

Tahun 2018	ROA UUS	ROA BUS	Tahun 2017	ROA UUS	ROA BUS
Januari	2,82%	0,42%	Januari	2,66%	1,01%
Februari	2,23%	0,74%	Februari	2,67%	1,00%
Maret	2,40%	1,23%	Maret	2,61%	1,12%
April	2,47%	1,23%	April	2,54%	1,10%
Mei	2,43%	1,31%	Mei	2,61%	1,11%
Juni	2,40%	1,37%	Juni	2,49%	1,10%
Juli	2,45%	1,35%	Juli	2,43%	1,04%
Agustus	2,46%	1,35%	Agustus	2,47%	0,98%
September	2,43%	1,41%	September	2,45%	1,00%
Oktober	2,25%	1,26%	Oktober	2,49%	0,70%
November	2,22%	1,26%	November	2,57%	0,73%
Desember	2,24%	1,28%	Desember	2,47%	0,63%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan Januari 2017- Desember 2018 (diolah)

Terlihat dari tabel diatas bahwa secara keseluruhan, nilai perolehan ROA Unit Usaha Syariah lebih tinggi daripada Bank Usaha Syariah. Artinya, secara keseluruhan Unit Usaha Syariah memiliki kemampuan yang lebih baik dalam

memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba dan mempunyai tingkat kembalian investasi yang lebih besar dengan menggunakan keseluruhan dana (aktiva) yang dimilikinya dibandingkan dengan Bank Usaha Syariah. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu bank adalah rasio keuangan. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang akan digunakan adalah *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). NPF digunakan untuk mengetahui besaran pembiayaan macet atau tidak lancar yang dialami suatu bank, FDR digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu bank, dan BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan manajemen bank dalam mengelola biaya operasionalnya.

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh variabel NPF, FDR dan BOPO terhadap variabel ROA pada perbankan syariah. Variabel pertama adalah rasio *Non Performing Finance* (NPF) menunjukkan besaran pembiayaan bermasalah, semakin tinggi rasio NPF dapat mempengaruhi profitabilitas. Dalam penelitian Armereo (2015) menunjukkan bahwa NPF tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah (2016) dan Widiyanti (2017). Tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2016) dan Harianto (2017) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu, diketahui bahwa NPF memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Dengan adanya *research gap* dari hasil penelitian terdahulu, maka penulis menggunakan kembali NPF sebagai variabel untuk diteliti kembali.

Variabel kedua adalah rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan besaran dana yang disalurkan ke pihak ketiga, semakin tinggi FDR dapat meningkatkan ROA. Dalam penelitian Armereo (2016) menunjukkan bahwa FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Tetapi dalam penelitian Mahmudah (2016) dan Widiyanti (2017) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu, diketahui bahwa FDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Dengan adanya *research gap* dari hasil penelitian terdahulu, maka penulis menggunakan kembali FDR sebagai variabel untuk diteliti kembali.

Variabel ketiga adalah rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional, semakin tinggi BOPO menyebabkan menurunnya ROA. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2016) menunjukkan bahwa BOPO tidak memiliki pengaruh pada ROA. Tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh Harianto (2017) dan Widiyanti (2017) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu, diketahui bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Dengan adanya *research gap* dari hasil penelitian terdahulu, maka penulis menggunakan kembali BOPO sebagai variabel untuk diteliti kembali.

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas, dapat diketahui bahwa masih ada beberapa perbedaan hasil yang menyebabkan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas masih menarik dan masih bisa diteliti lebih dalam lagi. Hal yang menyebabkan terjadinya perbedaan hasil penelitian terdahulu karena menggunakan objek penelitian yang berbeda yaitu: Armereo (2015), Mahmudah

(2016) dan Wideasanti (2017) menggunakan BUS sebagai objek penelitian, Susanto (2016) menggunakan Perbankan Syariah sebagai objek penelitian, Harianto (2017) menggunakan BPRS sebagai objek penelitian. Dengan potensi dan perkembangan Unit Usaha Syariah dimasa saat ini masih menjadi salah satu objek penelitian yang menarik untuk diteliti kembali menggunakan variabel NPF, FDR dan BOPO. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan NPF, FDR dan BOPO sebagai variabel independen, ROA sebagai variabel dependen dan UUS sebagai objek penelitian **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas UUS Di Indonesia”**.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah rasio *Non Performing Finance* (NPF) memiliki pengaruh terhadap *Return On Total Assets* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia?
- b. Apakah rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh terhadap *Return On Total Assets* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia?
- c. Apakah rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh terhadap *Return On Total Assets* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia?

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris dari:

- a. Pengaruh rasio *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Return On Total Assets* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia

- b. Pengaruh rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Total Assets* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia
- c. Pengaruh rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Total Assets* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia

Berdasarkan rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Total Assets* (ROA); H2: *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Total Assets* (ROA); H3: Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Return On Total Assets* (ROA).

2. METODE PENELITIAN:

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Unit Usaha Syariah di Indonesia yang terdaftar dalam Bank Indonesia sampai dengan Juni 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah 5 Unit Usaha Syariah di Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu, pengambilan sampel yang didasarkan pada peraturan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan sampel dengan kriteria:

- a. Unit Usaha Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia sampai dengan Juni 2019
- b. Menerbitkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulan secara lengkap mulai Januari 2016 - Desember 2018
- c. Mendapatkan penghargaan sebagai bank dengan pelayanan terbaik pada acara “16th Banking Service Excellence Award 2019”

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti menentukan 5 sampel Unit Usaha Syariah di Indonesia yaitu: BTN Syariah, OCBC NISP Syariah, Permata Bank Syariah, Danamon Syariah, dan CIMB Niaga Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu, data-data yang dihasilkan berupa angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang diolah dengan program SPSS. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kinerja keuangan bank, pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- a. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Total Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t parsial, diketahui bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap *Return On Total Assets* (ROA). Hasil ini bertentangan dengan hipotesis yang diajukan, karena hipotesis yang diajukan adalah *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Total Assets* (ROA). Dalam hasil penelitian diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $-1,189 < -2,00172$ ($t_{tabel} = \alpha/2:n-3-1 = 0,05/2:60-3-1 = 0,025;56$) dengan nilai signifikansi $0,239 > 0,05$, maka diambil keputusan menerima H_0 dan menolak H_1 .

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Armeroe (2015), Mahmudah (2016) dan Widiasanti (2017) yang membuktikan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap *Return On Total Assets* (ROA). Tetapi tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto

(2016) dan Harianto (2017) yang menemukan bukti bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Total Assets* (ROA).

- b. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Total Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil uji t parsial, diketahui bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Total Assets* (ROA). Hasil ini bertentangan dengan hipotesis yang diajukan, karena hipotesis yang diajukan adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Total Assets* (ROA). Dalam hasil penelitian diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 0,875 < 2,00172 ($t_{\text{tabel}} = \alpha/2 : n-3-1 = 0,05/2 : 60-3-1 = 0,025 : 56$) dengan nilai signifikansi $0,387 > 0,05$, maka diambil keputusan menerima H_0 dan menolak H_2 .

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah (2016), Susanto (2016), Harianto (2017) dan Wideasanti yang membuktikan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Total Assets* (ROA). Namun penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Armeroe (2015) yang membuktikan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Total Assets* (ROA).

- c. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Total Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t parsial, diketahui bahwa Biaya operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Total Assets* (ROA). Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang

diajukan, karena hipotesis yang diajukan adalah Biaya operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Total Assets* (ROA). Dalam hasil penelitian diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $-10,577 > -2,00172$ ($t_{tabel} = \alpha/2:n-3-1 = 0,05/2;60-3-1 = 0,025;56$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka diambil keputusan menerima H3 dan menolak H0.

Nilai koefisien t hitung bertanda negatif artinya, ketika terjadi penurunan pada rasio BOPO akan menyebabkan kenaikan pada rasio ROA. Penurunan rasio BOPO dapat mempengaruhi nilai ROA karena semakin kecil pengurangan rasio BOPO, maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank syariah. Semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank, mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas yang semakin baik.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Harianto (2017) dan Wideasanti (2017) yang membuktikan bahwa Biaya operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Return On Total Assets* (ROA). Namun penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2016) yang membuktikan bahwa Biaya operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Total Assets* (ROA).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap variabel *Return On Total Assets* (ROA).
- b. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap variabel *Return On Total Assets* (ROA).
- c. Variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap variabel *Return On Total Assets* (ROA).

5. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya menggunakan faktor internal untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan. Penelitian ini hanya menggunakan 5 objek penelitian pada Bank yang terdaftar di Bank Indonesia, serta menggunakan periode pengamatan 3 tahun, yaitu tahun 2016-2018 dengan menggunakan data kuartal dari laporan keuangan masing-masing bank yang bersangkutan dalam penelitian ini, sehingga hasil ini belum dapat mengeneralisasikan hasil penelitian.

6. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

a. Bagi Bank

Bank harus bisa menekan angka pada rasio *Non Performing Financing* (NPF) agar tidak terlalu besar. Hal berakibat pada tingkat kesehatan bank, jika rasio meningkat maka kinerjanya dikategorikan tidak efisien.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk menambahkan variabel independennya sehingga pengetahuan tentang rasio keuangan bertambah, serta menambahkan sampel dan menambahkan periode waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Armereo, C. (2015). Profitabilitas Bank Syariah Yang Terdaftar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 06(01), 48–56.

Hariato, S. (2017). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Esensi*, 7(1), 41–48. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4076>

Mahmudah, N., & Harjanti, R. S. (2016). Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013. *Seminar Nasional Iptek Terapan*, 1(1), 134–143.

Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Perbankan Syariah*. Retrieved October 08, 2019, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Perbankan-Syariah.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Statistik perbankan Indonesia*. Retrieved October, 08, 2019, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx>

Prastowo, D. (2011). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi* (Ketiga). Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Susanto, Heri & Kholis, N. (2016). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Indonesia. *E-Jurnal LP3M STIEBBANK*, 7(1), 11–12. <https://doi.org/10.1093/nar/gkr991>

Pemerintah Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. Jakarta. Indonesia

Widiasanti, K., Susyanti, J., & B.S, M. K. A. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, dan Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 000(November 2016), 124–135.